RANGKUMAN MODUL 9-12

PEMBELAJARAN PKn di SD
(PDGK 4201)

UNIVERSITAS TERBUKA

NAMA : AKHMAD FAKHRUDIN

NIM : 858872649

KELAS : 740018 POKJAR MASTRIP

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UPBJJ – UNIVERSITAS TERBUKA

MODUL 9

MODEL PEMBELAJARAN PKN TEMATIS DI KELAS I, II, DAN III SD/MI

Kegiatan Belajar 1

Model Pembelajaran PKn Tematis di Kelas I, II, dan III SD/MI

A. LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN TEMATIS PKN SD/MI

1. Hakikat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan tema tertentu sebagai titik sentral pembelajaran yang mengakomodasikan berbagai kompetensi dasar yang harus dicapai dari satu mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran. Untuk kelas-kelas rendah (I, II, dan III) kegiatan kurikuler diorganisasikan dalam bentuk pembelajaran tematis.

Pembelajaran tematis adalah bentuk pengorganisasian pembelajaran terpadu. *Pembelajaran terpadu* adalah proses pembelajaran yang mengaitkan atau menghubungkan tema atau topik yang berkaitan dalam satu mata pelajaran atau antarmata pelajaran pada suatu kurikulum sekolah. Keterkaitan ini dapat terbentuk keterkaitan materi dan kompetensi dasar dalam suatu atau beberapa mata pelajaran dengan kebutuhan/pengalaman anak dan lingkungan sosial anak. Karakteristik pembelajaran terpadu, yaitu holistik, bermakna, otentik, dan aktif.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. (Poerwadarminta, 1983)

Menurut Wolfinger (1994) secara definitif *kurikulum tematis* adalah kurikulum yang menggabungkan sejumlah disiplin ilmu melalui pemaduan area isi, keterampilan, dan sikap.

Pappas dan Kiefer (1995) melaporkan bahwa model pembelajaran tematik sangat cocok diberikan kepada anak didik pada kelas rendah.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran tematik, yaitu:

a. Pembelajaran tematik dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
b. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu mempertimbangkan antara lain alokasi waktu setiap tema, memperhitungkan banyak dan sedikitnya bahan yang ada di lingkungan.

c. Usahakan pilihan tema yang terdekat dengan anak.
d. Lebih mengutamakan kompetensi dasar yang akan dicapai daripada tema (Alunan, dkk., 2004)

Kekuatan/keunggulan pembelajaran tematik:

a. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
b. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
c. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
d. Mengembangkan keterampilan berpikir siswa dengan permasalahannya yang dihadapi.
e. Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah menyusun pembelajaran tematik antarmata pelajaran sbb:

a. Mempelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran.
b. Membuat memilih tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi tersebut untuk setiap kelas dan semester.
c. Membuat matrik atau bagan hubungan kompetensi dasar dengan tema/topik.
d. Membuat pemetaan pembelajaran tematik dalam bentuk matrik/jaringan tema.
e. Menyusun silabus berdasarkan matrik/ jaringan tema pembelajaran tematik.
f. Menyusun rencana pembelajaran tematik.

5 langkah pembelajaran tematik menurut Dyah Sriwilujeng (2006), yaitu:

a. Membuat/memilih tema.
b. Melakukan analisis indikator, kompetensi dasar dan hasil belajar yang sesuai dengan tema dan membagi alokasi waktu.
c. Melakukan pemetaan hubungan kompetensi dasar, indikator dengan tema (yang telah dibuat).
d. Membuat pengelompokan jaringan indikator.
e. Melakukan penyusunan silabus.

MODUL 10
MODEL PEMBELAJARAN PKn SD BERBASIS PORTOFOLIO DI KELAS IV, V, DAN VI

KEGIATAN BELAJAR 1

A.Konsep dan Hakekat Pembelajaran Portofolio

Pembelajaran portofolio adalah sebua inovasi dalam pembelajaran PKn sebagai wujud nyata dari pembelajaran kontekstual. Pembelajaran portofolio mengandalkan keaktifan siswa untuk terjun ke lapangan guna menghubungkan antara tekstual dengan kontekstual di bawah bimbingan guru guna memperoleh sebuah pengalaman langsung yang hasilnya harus disajikan di kelas oleh masing- masing kelompok siswa dengan masalah yang dipilihnya.

Langkah- langkah yang harus ditempuh oleh siswa maupun guru :

1. Mengidentifikasi masalah - masalah kebijakan Publik di Masyarakat
2. Memilih masalah untuk kajian kelas
3. Mengumpulkan informasi tentang
4. masalah yang akan dikaji kelas
5. Membuat portofolio kelas
6. Menyajikan portofolio
7. Merefleksi pada pengalaman belajar
8. Mengidentifikasi masalah- masalah kebijakan public dalam masyarakat
9. Memilih masalah untuk kajian kelas
10. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji kelas
11. Membuat portofolio kelas
12. Menyajikan portofolio
13. Merefleksi pada pengalaman belajar

Portofolio adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan baik yang menggambarkan rencana kelas berkenaan dengan suatu isu kebijakan public yang telah diputuskan untuk dikaji, baik dalam kelompok kecil maupun kelas (antar kelompok dalam kelas atau antar kelas dan bahkan antar sekolah. Portofolio kelas akan berisi pernyataan- pernyataan tertulis, peta, grafik, photography, dan karya seni asli.

B.Langkah -langkah Model Pembelajaran Portofolio

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis portofolio menurut Center for Civic Education (2002:55 -7b) sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah yang ada dalam masyarakat. Dalam tahap ini terdapat 3 kegiatan utama yang dilakukan oleh siswa yaitu diskusi kelas, diskusi kelompok, dan tugas pekerjaan rumah.
2. Memilih masalah untuk kajian kelasLangkah-langkah yang dilakukan adalah mengkaji informasi yang dikumpulkan yang dianggap paling penting dan mengadakan pemilihan secara demokratis tentang masalah yang akan mereka kaji dengan cara memilih satu masalah.
3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas Langkah-langkahnya yaitu mengidentifikasi sumber-sumber informasi, tinjau ulang pedoman untuk memperoleh dan mendokumentasi informasi, dan pengumpulan informasi
4. Mengembangkan portofolio kelas Langkah -langkah pada tahap ini menurut buku panduan guru “Kami Bangsa Indoneisa ...

.” Proyek Kewarganegaraan (2000:12) :

KEGIATAN BELAJAR 2

Model pembelajaran portofolio siswa dituntut untuk aktif, kreatif, berpartisipasi, juga dapat bekerjasama dengan siswa lainnya. Adapun seksi/tahapan dalam sebuah portofolio adalah ;

1. Seksi penayangan, bagian ini memuatrangkuman masalah secara tertulis, penyajian masalah dengan grafik, dan identifikasi sumber -sumber informasi.
2. Seksi dokumentasi, bertugas mengkoordinir bahan -bahan yang paling baik untuk didokumentasikan atau memberi bukti penelitiannya.

Dalam menyelenggarakan show case, guru sebagai pihak penyelenggara hendaknya melakukan hal -hal sebagai berikut:

a. Persiapan

b. Pelaksanaan

Refleksi Pengalaman Belajar

Merefleksi maknanya adalah bercermin pada pengalaman belajar yang baru saja dilakukan siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Dalam kegiatan refleksi ini siswa diajak untuk melakukan evaluasi tentang apa dan bagaimana mereka belajar. Tujuan dari refleksi

ini yaitu untuk belajar menghindari kesalahan di masa yang akan datang dan meningkatkan kinerja siswa. Panduan untuk merefleksi pengalaman siswa dengan beberapa pertanyaan - pertanyaan berikut:

a. Melalui kerja sama dengan teman - teman sekelas, apakah yang telah saya pelajari secara pribadi tentang cara-cara membuat suatu kebijakan untuk mengatasi masalah?
b. Apakah yang telah kelas kami pelajari tentang cara- cara membuat suatu kebijakan untuk mengatasi masalah melalui pembuatan portofolio?
c. Keterampilan apa yang telah saya pelajari melalui kegiatan ini?
d. Apa keuntungan bekerja dalam tim?
e. Apakah kerugian bekerja dalam tim?
f. Apakah yang telah kami lakukan dengan baik?
g. Bagaimanakah saya dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah?
h. Bagaimanakah kami dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah?
i. Apakah yang kami ingin lakukan secara berbeda, seandainya kami membuat portofolio lain pada masa yang akan datang?

Hasil refleksi pengalaman belajar tersebut dimasukkan sebagai bab kelima pada portofolio seksi dokumentasi. Oleh karena hasil refleksi tersebut didasarkan atas refleksi individual dan refleksi kelas maka hasil refleksi diletakkan secara terpisah. Dengan demikian, refleksi hasil pembelajaran praktik belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Mengembangkan sifat pembawa atau karakter siswa berupa tanggung jawab individu; disiplin diri; sopan dan jujur serta berani; menghormati hak-hak orang lain dan hukum; berpikir terbuka dan kritis; negoisasi dan kompromi;ketekunan;dan berpikir kemasyarakatan
b. Temuan kunci yang bisa didiskusikan lebih lanjut, yaitu siswa yakin bahwa mereka bisa berbuat sesuatu di masyarakat yang berbeda dengan kebiasaan yang selama ini mereka jalani di kelas; siswa belajar bagaimana pemerintah bekerja untuk kepentingan masyarakat; siswa mengembangkan komitmen untuk menjadi warga masyarakat yang baik; siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan- kegiatan kemasyarakatan; siswa dapat mempelajari masalah - masalah yang dihadapi masyarakat sekitarnya; siswa dapat bekerja secara kelompok.

MODUL 11
KARAKTERISTIK WARGA NEGARA INDONESIA DALAM KKONTEKS INDIVIDU YANG BERBHINEKA TUNGGAL IKA

I. WARGA NEGARA YANG CERDAS

A. KONSEP WARGA NEGARA

Dilihat dari asal kata

Warga negara dalam Bahasa Inggris disebut Citizen, dalam bahasa Yunani *Civics* (*asal katanya Civicus*) yang berarti penduduk sipil (*Citizen*). Citizen melaksanakan kegiatan demokrasi secara langsung dalam suatu negara kota atau Polis (suatu organisasi yang berperan dalam memberikan kehidupan yang lebih baik).

B. KARAKTERISTIK WARGA NEGARA YANG CERDAS

Warga negara yang cerdas erat kaitannya dengan kompetensi warga negara, sebab warga negara yang cerdas harus memiliki dan melaksanakan kompetensi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

C. DIMENSI-DIMENSI KECERDASAN WARGA NEGARA

Warga negara yang cerdas merupakan warga negara yang mampu memberdayakan segala potensi yang dimilikinya serta diaktualisasikan dalam kehidupan riil.

II. WARGA NEGARA YANG PARTISIPATIF

A. PENGERTIAN PARTISIPASI

Partisipasi lazim dimaknai sebagai keterlibatan atau keikutsertaan warga negara dalam berbagai kegiatan kehidupan bangsa dan negara.

B. PARTISIPASI POLITIK

Berdasarkan beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah keterlibatan warga negara dalam kehidupan sistem politik, yang mana disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing warga negara.

Sikap yang harus dihindari dalam berpartisipasi politik :apatisme, sinisme, alienasi, anomie

C. PARTISIPASI SOSIAL

Partisipasi sosial warga negara erat hubungannya dengan kegiatan atau aktivitas warga negara sebagai anggota masyarakat untuk terlibat atau ikut serta dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

D. PARTISIPASI DALAM BIDANG EKONOMI

Contoh partisipasi dalam bidang ekonomi yang dapat dilakukan masyarakat antara lain :

Membayar pajak, Hemat dan cermat, Mensosialisasikan gerakan gemar menabung, Menyisihakan sebagian harta bagi pejabat, Menghimpun modal dan Mengembangkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship)

E. PARTISIPASI DALAM BIDANG BUDAYA

Beberapa contoh sikap dan perilaku yang mencerminkan partisipasi dalam bidang budaya, yaitu :

1. Menghilangkan etnosentrisme dan chauvinisme
2. Mencintai budaya lokal dan nasional
3. Melakukan berbagai inovasi kreaatif untuk menyokong pengembangan budaya daerah.

III. WARGA NEGARA YANG BERTANGGUNG JAWAB

A. PENGERTIAN TANGGUNG JAWAB

Pengertian tanggung jawab menurut :

- Ridwan Halim (1998)

tanggung jawab sebagai suatu akibat lebih lanjut daripelaksanaan peranan,baik perananitu merupakan hak maupun kewajiban ataupun kekuasaan

B. TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

Perwujudan tanggung jawab warga negara terhadap Tuhan YME dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mensyukuri nikmat yang telah dikaruniakan Nya kepada kita semua.
2. Beribadah kepada Tuhan YME sesuai dengan keyakinan dan kkepercayaan masing-masing.
3. Melaksanakan perintahnya dan menjauhi laranganNya
4. Menuntut ilmu dan menggunakannya dalam kebaikan/
5. Menjalin silatur rahim (persaudaraan) demi terwujudnya masyarakat yang aman,tentram,damai dan sejahtera.

C. TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA TERHADAP MASYARAKAT

Sebagai anggota masyarakat setiap individu mempunyai tanggung jawab ,antara lain dapat dilakukan dengan sikap sebagai berikut :

1. Memeliharkan ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat.
2. Menjaga dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan masyarakat.
3. Meningkatkan rasa solidaritas sosial dengan sesama.
4. Menghapus bentuk-bentuk tindakan diskriminatif dalam kehidupan di masyarakat.

D. TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA TERHADAP LINGKUNGAN

Tanggung jawab warga masyarakat terhadap lingkungan dapat di wujudkan dengan contoh sikap atau perilaku sebagai berikut :

Memelihara kebersihan lingkungan,seperti tidak membuang sampah sembarangan, Tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan,mengingat keterbatasan sumber daya alam yang ada, Menggunakan teknologi yang ramah lingkungan,agar kebersihan dan keasrian lingkungan tetap terjaga dengan baik.

E. TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA TERHADAP BANGSA DAN NEGARA

Bentuk-bentuk sikap dan perilaku warga negara yang mencerminkan perwujudan tanggung jawab terhadap negara dan bangsa,yaitu sebagai berikut :

1. Memahami dan mengamalkan ideologi nasional kita ,yaitu pancasila dalam kehidupan sehari-hari
2. Menjaga dan memelihara nama baik bangsa dan negara di mata dunia internasional sebagai bangsa dan negara yang merdeka,berdaulat,berperadapan dan bermartabat
3. Menjaga persatuan bangsa dengan menghindari sikap perilaku yang diskriminatif.
4. Membina solidaritas sosial sebagai sesama warga negara Indonesia
5. Meningkatkan wawasan kebangsaan agar senantiasa terbaina rasa kebangsaan,paham kebangsaan,dan semangat kebangsaan pada setiap diri warga negara.

IV. WARGA NEGARA YANG RELIGIUS DAN PENUH TOLERANSI

A. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK RELIGIUS

Manusia adalah homo religius artinya makhluk yang beragama,makhluk yang mempunyai keyakinan akan kekuasaan Tuhan YME yang menguasai alam jagad raya besarta seluruh makhluk hadup lainya di dunia.

B. PENGERTIAN WARGA NEGARA RELIGIUS

warga negara religius adalah warga negara yang senantiasa memahami serta mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama yang dipeluk dan di yakininya dalam konteks kehidupan sehari-hari

C. PENTINGNYA SUATU TOLERANSI

prinsip atau pendirian orang lain.Secara umum toleransi di bagi menjadi 2 yaitu;

Toleransi Agama dan toleransi social.

MODUL 12
PENILAIAN DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SD

KEGIATAN BELAJAR 1
KONSEP DAN PRINSIP PENILAIAN PKn SD/MI

Penilaian diartikan sebagai kegiatan menentukan nilai suatu objek.

Penilaian lebih bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran dan tes merupakan salah satu alat bentuk dari pengukuran.

KEGIATAN BELAJAR 2
BERBAGAI ALAT PENILAIAN DALAM PKn SD/MI

A. Tes Tertulis

Penilaian bentuk tertulis dilakukan untuk mengukur hasil belajar yang bersifat kompleks. Ada 2 jenis tes tertulis, yaitu tes tertulis uraian dan tes tertulis Objektif

C. Tes Lisan

Digunakan untuk menilai hasil belajar dalam bentuk kemampuan mengungkapkan ide-ide dan pendapat secara lisan.

D. Penilaian Non-Tes

1. Observasi, 2. Kuesioner, 3. Wawancara, 4. Daftar Cek, 5. Skala Pilihan, 6. Studi Kasus, 7. Portofolio

KEGIATAN BELAJAR 3
MODEL-MODEL ALAT PENILAIAN PKn SD/MI

A. Pengembangan Alat Penilaian Kelas Dalam PKn

Langkah-langkah mengembangkan berbagai alat penilaian, meliputi:

1. Menyusun spesifik tes, 2. Menulis tes, 3. Menulis soal tes, 4.Menelaah tes, 5. Melakukan uji coba tes, 6. Menganalisis butir soal, 7. Memperbaiki soal tes, 8. Merakit tes, 9. Melaksanakan tes, 10. Menganalisis hasil tes

B. Model-Model Alat Penilaian PKn SD/MI

Test dan Non-test

C. Model Penilaian Catatan Anekdot

Yaitu penialan berupa catatan-catatan kejadian khusus yang dapat dipergunakan untuk melihat perkembangan individu atau kelompok siswa.

D. Model Penilaian Cocok

Yaitu suatu daftar yang berisi pokok penilaian singkat, tetapi jelas.

E. Model Penilaian Skala Bertingkat (Numerical Rating Scale)

Yaitu alat penilaian non-test untuk mengukur karakteristik tertentu sebagaimana diharapkan muncul dalam diri siswa.

F. Model Penilaian Sosiometri

Yaitu suatu teknik untuk mendapatkan informasi tentang struktur hubungan sosial anggota kelompok dalam suatu kelompok formal atau non-formal.

G. Model Penilaian Pedoman Wawancara (Interview)

Yaitu teknik penilian dengan cara mengumpulkan data akan kemajuan belajar siswa yang akan dilakukan secara lisan.

H. Model Penilaian Daftar Baik Buruk

Yaitu penilaian terhadap suatu sikap dengan memberikan tanggapan baik atau buruk.

I. Model Penilaian Daftar Tingkat Urutan

Yaitu penilaian penialaian terhadap poin-poin yang akan diberi nilai tertentu dengan mengurutkan pertanyaan terlebih dahulu kemudian menyertai alasan.

KEGIATAN BELAJAR 4

PENGGUNAAN MODEL ALAT PENILAIAN PKn BERBASIS PORTOFOLIO

Portofolio adalah suatu koleksi pribadi hasil pekerjaan seorang siswa yang bersifat individual yang menggambarkan taraf pencapaian. Kegiatan belajar, kekuatan, dan pekerjaan terbaik siswa tersebut. Ciri dari koleksi ini dinamis, selalu bertumbuh dan berubah.

Perbedaan tes dan portofolio adalah :

No	Tes	Portofolio
1.	Menilai siswa berdasarkan sejumlah tugas yang terbatas.	Menilai siswa berdasarkan seluruh tugas dan hasil karya yang berkaitan dengan kinerja yang dinilai.
2.	Yang menilai hanya guru berdasarkan masukan yang terbatas.	Siswa turut serta dalam menilai kemajuan yang dicapai dalam penyelesaian berbagai tugas dan perkembangan yang berlangsung selama proses pembelajaran.
3.	Menilai semua siswa dengan menggunakan satu kriteria.	Menilai setiap sisswa berdasarkan pencapaian masing-masing.

4.	Proses penilaian tidak kolaboratif.	Proses penilaian kolaboratif.
5.	Penilaian diri oleh siswa bukan merupakan sesuatu tujuan.	Siswa menilai dirinya sendiri menjadi satu tujuan .
6.	Yang dijadikan perhatian hanya pencapaian (produk).	Yang dijadikan perhatian meliputi proses dalam bentuk usaha, kemajuan dan pencapaian.
7.	Terpisah antara kegiatan pembelajaran, testing, dan pengajaran.	Terkait erat kegiatan penilaian, pengajaran dan pembelajaran.

1. Format penilaian portofolio

Format penilaian meliputi aspek-aspek apa saja yang dinilai serta beberapa persen bobot nilai yang diberikan kepada setiap aspek.

2. Pengamatan dan penilaian portofolio

Pengamatan atau observasi dilakukan kepada siswa, terutama saat proses penyusunan portofolio berlangsung, misalnya pada:

a. Proses penyeleksian

b. Proses penyususnan

1) Koleksi

2) Organisasi

3) Refleksi

c. Proses akuntabilitas

d. Proses refleksi